



---

## **Analisis SWOT pada Produk Tabungan Wadiah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang**

**Nur Hasmi H**

STAI DDI Pinrang

**Mardia**

STAI DDI Pinrang

**Desy Arum Sunarta**

STAI DDI Pinrang

Alamat: Jl Andreas Wahani No 27 Pinrang

Korespondensi penulis: [nurhasmii.h@gmail.com](mailto:nurhasmii.h@gmail.com)

**Abstrak.** Indonesian the majority of Muslims do not necessarily guarantee that they use the products offered by Islamic banking especially wadiah savings products. Therefore, SWOT analysis is needed to determine the strengths and weaknesses of wadiah savings products as well as knowing the threats and being able to take advantage of existing opportunities. Purpose of this research is to find out the form of wadiah savings products and find out the SWOT Analysis on Wadiah Savings Products at Islamic Bank Indonesian Pinrang Branch. This type of research is descriptive qualitative research in which this research directly meets the source of information in the field namely employees and wadiah savings customers at Islamic Bank Indonesian Pinrang Branch. Data obtained through observation, interview, and documentation techniques. Then proceed with analyzing the data to describe the data systematically. The result of this study are the form of Wadiah Savings Products at the Islamic Bank Indonesian Pinrang Branch is a savings account for customers to save funds using the wadiah (entrustment) contract. SWOT Analysis of wadiah savings products at Islamic Bank Indonesian Pinrang Branch is from internal factors, namely the strength of wadiah savings in the absence of monthly administration fee deductions while the weakness is that it is just a deposit. As for external factors, namely the opportunity is to work on middle to lower class customers and the threat is the existence of wadiah savings products owned by other banks that give rise to.

**Keywords:** SWOT Analysis, Wadiah Savings, Indonesian Islamic Bank

**Abstrak.** Indonesia yang mayoritas masyarakatnya muslim belum tentu menjamin mereka menggunakan produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah khususnya produk tabungan wadiah. Oleh karena itu, diperlukannya analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari produk tabungan wadiah serta mengetahui ancaman dan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk produk tabungan wadiah dan mengetahui analisis SWOT pada produk tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian ini langsung menemui sumber informasi di lapangan yaitu pegawai dan nasabah tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang. Data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data untuk menguraikan data secara sistematis. Hasil penelitian ini adalah, 1) bentuk produk tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang merupakan tabungan bagi nasabah menyimpan dana dengan menggunakan akad wadiah (titipan). 2) Analisis SWOT pada produk tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang adalah dari faktor internal yaitu kekuatan (*strength*) dari tabungan wadiah tidak adanya potongan biaya administrasi bulanan sedangkan kelemahannya (*weakness*) yaitu hanya sekedar titipan. Adapun dari faktor eksternal yaitu peluangnya (*opportunity*) adalah menggarap nasabah yang menengah kebawah dan ancamannya (*threat*) adalah adanya produk tabungan wadiah yang dimiliki perbankan lain yang menimbulkan persaingan.

**Kata Kunci:** Analisis SWOT, Tabungan Wadiah, Bank Syariah Indonesia

### **PENDAHULUAN**

Dunia perbankan di Indonesia mengalami peningkatan sejalan dengan berkembangnya waktu. Ada dua sistem operasional keuangan yang terdapat pada perbankan di Indonesia, yaitu

bank konvensional dan bank syariah yang juga berperan penting dalam dunia perbankan di Indonesia.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa bank syariah tidak diperbolehkan menjalankan kegiatannya jika mengandung unsur *gharar*, *riba*, *maysir*, kezaliman, dan obyek yang haram. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah atau hukum agama Islam merupakan pengertian dari bank syariah. Adapun prinsipnya yaitu prinsip kemaslahatan, *universalisme*, keadilan dan keseimbangan (Andrianto and Firmansyah 2019). Bank syariah merupakan bank yang dibutuhkan oleh masyarakat karena dalam menjalankan usahanya tidak terdapat *riba* didalamnya.

Di Indonesia sendiri terdapat perbankan syariah salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang gabungan (*merger*) ketiga perbankan yaitu PT BNI Syariah, PT BRI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah sah mengeluarkan atau mengizinkan untuk penggabungan tiga bank syariah tersebut dengan nomor surat SR3/PB.1/2021, izin *merger* ketiga bank diberikan, dan Presiden Joko Widodo meresmikan Bank Syariah Indonesia pada tanggal 01 Februari 2021 (Irawan, Dianita, and Mulya 2021). Dengan adanya Bank Syariah Indonesia akan sangat bermanfaat bagi masyarakat muslim untuk menyimpan uangnya di perbankan syariah.

Bank Syariah Indonesia mempunyai keunggulan di setiap produknya yaitu tidak terdapat *riba*, tidak adanya biaya administrasi, keamanan yang terjamin dan terdapat bonus yang diberikan oleh pihak bank (Harahap, Atika, and Jannah 2023). Adapun salah satu produknya yaitu produk tabungan *wadiah*. Produk yang terdapat di Bank Syariah Indonesia adalah salah satunya yaitu tabungan *wadiah*. *Wadiah* (titipan) adalah menitipkan barang atau hartanya kepada orang lain untuk dijaga secara layak (Wijaya 2021). Akad *wadiah* memiliki atau terbagi dua yakni *wadiah yad amanah* adalah jenis titipan murni yang hanya menitipkan barang atau hartanya kepada pihak penerima titipan. Sedangkan *wadiah yad dhamanah* yaitu pemanfaatan harta titipan dimana jika terdapat keuntungan maka penerima titipan berhak atas keuntungan tersebut (Jam'ah and Dalimunthe 2022). Barang atau harta yang dititipkan bisa diambil kapanpun penitip ingin mengambilnya. Pada akad *wadiah* memiliki sifat saling membantu terhadap manusia. Akad *wadiah* yaitu akad yang terikat antara nasabah dan pihak bank syariah. Pihak penerima titipan (*wadi*) berkewajiban menjaga amanah yang diberikan kepadanya dan bertanggung jawab atas barang titipan tersebut (Anggraini 2022). Tabungan *wadiah* di Bank Syariah Indonesia menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*.

Bank Syariah Indonesia mempunyai banyak produk, yaitu terkhusus produk tabungan *wadiah*. Tabungan *wadiah* adalah produk tabungan unggulan yang dimiliki Bank Syariah Indonesia. Tabungan *wadiah* adalah produk tabungan dengan menggunakan akad titipan (Istiaji, Leksono, and Widyaningsih 2022). Dalam pembukaan rekening tabungan *wadiah* bisa dilakukan melalui online karena, Bank Syariah Indonesia sudah mempunyai aplikasi *mobile Banking* yang tentu akan memudahkan masyarakat yang tidak bisa datang langsung ke Bank syariah Indonesia. Namun, nasabah wajib datang ke bank untuk mengambil buku rekening tabungan *wadiah*nya.

Tabungan *wadiah* memiliki keunggulan yaitu setoran awal ringan, mendapatkan kartu ATM dan buku rekening, mudahnya melakukan transaksi karena dapat dilakukan secara online dan tidak adanya biaya administrasi bulanan (Muhaeni et al. 2022). Tabungan *wadiah* sangat cocok digunakan oleh masyarakat menengah kebawah yang hanya ingin menyimpan uangnya di perbankan tanpa adanya potongan di setiap bulannya.

Kehadiran Bank Syariah Indonesia dalam dunia perbankan akan mempermudah masyarakat muslim untuk menabung di perbankan syariah. Karena, Indonesia adalah negara yang masyarakatnya mayoritas muslim (Nasution 2021). Dimana dalam Bank Syariah Indonesia tidak terdapat riba didalamnya. Sedangkan Bank Konvensional terdapat yang namanya riba, dimana dalam Islam riba sangat dilarang dan hukumnya haram.

Namun masyarakat Indonesia lebih mengenal dan menggunakan produk perbankan selain perbankan syariah terlebih dahulu, ketimbang Bank Syariah Indonesia baru mulai beroperasi pada tahun 2021 (Nashrullah and Yunus n.d.). Minimnya pengetahuan masyarakat tentang produk yang ada di Bank Syariah Indonesia maka, akan berdampak kepada kurangnya nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Di Indonesia sendiri yang mayoritas masyarakatnya muslim belum tentu menjamin mereka menggunakan produk yang diberikan di perbankan syariah. Upaya yang dilaksanakan pihak Bank Syariah Indonesia untuk mengenalkan produknya kepada masyarakat, ternyata belum mampu untuk memaksimalkan masyarakat untuk menggunakan produk di Bank Syariah Indonesia terkhusus produk tabungan *wadiah* (Mashuri and Nurjannah 2020). Oleh karena itu, diperlukannya suatu analisis dalam hal ini analisis SWOT guna mengetahui kelemahan dan kekuatan dari produk tabungan *wadiah* dan mengetahui ancaman serta dapat memanfaatkan peluang.

Analisis SWOT merupakan alat untuk menilai suatu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang diperoleh suatu perusahaan atau organisasi. Analisis tersebut membagi komponen tersebut menjadi dua faktor yaitu internal dimana kekuatan dan kelemahan serta eksternal yaitu peluang dan ancaman (Prasetya 2023). Berbeda dengan analisis lainnya, SWOT berfokus pada pemecahan masalah secara menyeluruh dalam sebuah perusahaan.

Dari penjelasan di atas, diperlukan suatu analisis SWOT untuk memahami adanya kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman adanya produk tabungan *wadiah*. Maka dari itu, peneliti ingin menyelidiki dan membahas dengan melaksanakan suatu penelitian berjudul "Analisis SWOT pada Produk Tabungan *Wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang". Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk produk tabungan *wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang serta bagaimana analisis SWOT pada produk tabungan *wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Konsep Analisis SWOT**

Analisis menurut Stufflebeam dalam Arikunto dan Jabar, analisis adalah tahapan yang menggambarkan pengumpulan, penyediaan info yang membantu para penentu keputusan memilih diantara berbagai pilihan lain (Mappa, Sahlan, and SP 2022). Penggunaan analisis sangat berperan penting terhadap para pengambil keputusan yang harus menentukan keputusan yang optimal.

Menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT adalah analisis untuk menentukan strategi perusahaan secara sistematis. Analisis SWOT adalah alat logis yang memungkinkan memanfaatkan kekuatan (*strengths*), peluang, juga mengatasi kelemahan serta ancaman (Marginingsih 2019). Perusahaan sangat membutuhkan analisis SWOT karena analisis

ini memungkinkan perusahaan untuk menguraikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi produknya.

Suatu analisis untuk mempelajari faktor dari dalam dan luar keadaan suatu perusahaan merupakan pengertian Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah menganalisis *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* yang disingkat menjadi SWOT. Untuk mengetahui keadaan dihadapi perusahaan maka perlu menggunakan analisis tentang faktor internal dan eksternal (Simamora 2022). Dari hasil inilah yang digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas produknya.

## **2. Konsep Tabungan Wadiah**

Peraturan perbankan syariah undang-undang No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan tabungan yaitu jenis simpanan yang terdiri dari tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah* yang bermotif investasi. Penarikan tabungan harus sesuai syarat yang telah disepakati. Penarikannya melalui cek, bilyet giro, dan perangkat lainnya yang serupa (Amalia 2019). Dan harus sesuai dengan UU tentang perbankan syariah

Tabungan *wadiah* adalah jenis tabungan syariah menggunakan akad *wadiah*, dimana nasabah memberikan harta untuk dititip pada bank dan pihak bank akan menjaga serta mengembalikan harta nasabah sesuai keinginan pemilik (Putricia, Choiriyah, and Muharir 2021). Akad *wadiah yad dhamanah* yang digunakan tabungan ini, pihak yang dititipi memiliki hak untuk memanfaatkan harta tersebut. Jika terdapat hasil besar maka menjadi milik pihak yang dititipkan.

*Wadiah* menurut bahasa adalah titipan. Sedangkan secara istilah *wadiah* adalah suatu bentuk penitipan barang atau harta dari orang ke orang lain yang bermaksud disimpan. Pendapat Hanafiah, *wadiah* yaitu ketika seseorang memberi otoritas ke orang terkait harta dimilikinya yang bertujuan menjaga dari segi lisan maupun isyarat. Sedangkan menurut Syafi'iyah dan Malikiyah, *wadiah* adalah suatu bentuk penitipan barang yang dilakukan dengan cara-cara tertentu, di mana seseorang memberikan kepercayaan menitipkan apa yang dimilikinya. Jadi, *wadiah* merupakan akad yang digunakan dalam perbankan syariah yang berbentuk titipan barang atau harta.

Menurut Zuhaili, *wadiah* adalah ketika seseorang memberikan mandat kepada pihak lain agar menjaga apa yang dimilikinya (Sa'diyah 2019). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *wadiah* adalah perjanjian yang dilakukan seseorang dengan tujuan menjaga barang yang bukan milik kita sesuai aturan Islam. Jadi, berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa *wadiah* adalah perjanjian yang dilakukan seseorang dengan tujuan menitipkan barang atau hartanya ke seseorang untuk menjaganya dengan aturan syariah.

Tabungan sangat diperlukan oleh masyarakat sebab tabungan adalah simpanan karena bisa dibuka dengan ketentuan sederhana. Bank Syariah Indonesia mempunyai produk penghimpunan dana salah satunya adalah produk tabungan. Pada tabungan tersebut diterapkan akad *mudharabah* juga akad *wadiah* (Novianto 2021). Produk tabungan dengan akad *wadiah* sangat berguna untuk penduduk guna menitipkan hartanya di perbankan karena uang yang disimpan dapat diambil kapan saja.

Pada akad *wadiah* mempunyai akad digunakan yakni *wadiah yad amanah* dan *wadiah yad dhamanah*. Akad yang pihak dititipi dilarang mengelola dana titipan disebut *wadiah yad amanah*. Tempat yang dititipi akan bertanggung jawab jika terjadi kerusakan terhadap barangnya atas kecerobohan pihak dititipi (Lutfi 2020). Nasabah dapat mengambil barang titipannya kapanpun dan nilainya tidak berkurang karena *wadiah yad amanah* hanya menitipkan barang atau hartanya.

### **3. Konsep Bank Syariah Indonesia**

Menurut Sadi, bank syariah merupakan institusi keuangan dan bertugas menjadi penghimpunan harta penduduk serta penyedia dana bagi penduduk. Mereka beroperasi dengan sistem dan mekanisme yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah sesuai pada Al-Qur'an serta hadis(Sunarta and Dzulkifli 2023). Perbankan syariah adalah institusi finansial dan sudah lama berjalan di Indonesia dan adanya bank syariah yang beroperasi sesuai pemahaman Islam, jadi penduduk menggunakan produknya dan bank syariah juga tidak menerapkan adanya sistem bunga(Sunarta 2023).

Pengertian dari bank syariah yakni lembaga keuangan beroperasi menggunakan nilai Islam. Dalam hal ini yaitu landasan aturan Islam yang menjadi dasar pada dunia perbankan syariah yang ditetapkan melalui penetapan oleh lembaga pemilik hak untuk menetapkan hukum pada syariah. Melalui bank syariah di Indonesia akan menimbulkan peluang bagi perbankan syariah untuk dapat berkembang lebih maju lagi.

Perbankan syariah dibentuk agar dapat memperkenalkan juga menjalankan prinsip syariah Islam. Adapun prinsipnya adalah tidak terdapat transaksi yang mengandung riba dan semua kegiatan perbankan harus sesuai dengan syariat Islam(Nasruddin Mohammad and Agilga 2022). Perbankan tersebut beroperasi harus sejalan dengan aturan yang berlaku.

Penelitian mengenai usaha jahit bukan penelitian yang pertama, terdapat penelitian sebelumnya, adapun penelitian terdahulu, yaitu:

Pertama, Desy Arum Sunarta dan Mahsyar, Jurnal yang berjudul: “*SWOT Analysis of Arrum Hajj Products of Pawnshop Parepare Area*” menyimpulkan bahwa berdasarkan perspektif ekonomi Islam pada produk *arrum* haji melalui analisis SWOT dalam pengembangan produk. Proses pelayanan dilakukan sesuai dengan SOP yang telah dikeluarkan berdasarkan fatwa DSN-MUI nomor 26/DSN-MUI/III/2002 tentang emas *Rahn* dan 92/DSN-MUI/IV/2014 tentang pembiayaan yang disertai *Rahn*. (*At-Tanwil Al-Mautsuq Bi Al-Rahn* )(Sunarta and Mahsyar 2020).

Kedua, Riyantari Agustin, Kurniawati, dan Iswahyuni, Jurnal yang berjudul: “*Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Menabung pada Tabungan Wadiah di Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Denpasar*” menyimpulkan bahwa strategi pemasaran *Marketing Mix* yang dikemukakan oleh Philip Kotler memiliki kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan nasabah dan minat pertumbuhan nasabah. Kualitas kinerja produk penting menarik minat nasabah. Tingkat pelayanan berpengaruh pada tingkat kepuasan konsumen(Agustin, Kurniawati, and Iswahyuni 2022).

Ketiga, Ratna Dewi Setyowati dan Nanda Mutiara Hanum, Jurnal yang berjudul: “*Analisis Minat Nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah pada Bank Syariah Indonesia KCP Soetta Ponorogo*” menyimpulkan bahwa ada empat faktor internal yang memengaruhi preferensi pelanggan untuk tabungan *wadiah*: faktor pribadi, *religiusitas*, pengetahuan dan keluarga. Tiga faktor eksternal adalah pekerjaan, sosial, dan budaya.(Susanto and Ratna Dewi Setyowati 2023)

Keempat, Sri Aprilianti, Jurnal yang berjudul: “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Tabungan Wadiah BPRS HIK Parahyangan Cabang Ciamis Periode 2020-2021*” menyimpulkan bahwa pengetahuan layanan, dan fasilitas BPRS HIK Parahyangan Cabang Ciamis meningkatkan keinginan untuk menabung tabungan *wadiah*(Aprilianti 2022).

## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan dan penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik atau angka-angka dalam mengumpulkan data. (Sunarta and Darwis 2023) Dalam penelitian kualitatif ini menekankan pemahaman mengenai masalah-masalah yang ada pada kehidupan sosial berdasarkan kondisi kenyataan, kompleks dan juga secara rinci. Melalui pendekatan ini, peneliti akan memiliki kesempatan untuk mencari berbagai faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial. Dalam penelitian ini, meneliti tentang Analisis SWOT pada Produk Tabungan *Wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang. Dalam penelitian yang menjadi data primer adalah pegawai Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang dan nasabah yang menggunakan produk tabungan *wadiah*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Bentuk produk tabungan *wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan menggunakan teknik instrumen pengumpulan data seperti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk memahami bentuk produk tabungan *wadiah* dan analisis SWOT pada produk tabungan *wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang.

Bentuk produk tabungan *wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang adalah tabungan nasabah menyimpan dana dengan menggunakan akad *wadiah* (titipan). Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *Branch Operation Supervisor Manager*, Sri Saniyah Nasir mengatakan bahwa, bentuk produk tabungan *wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang adalah sama sesuai dengan ketentuan tabungan *wadiah* harus seperti apa sebenarnya. Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti melihat bahwa bentuk produk tabungan *wadiah* yang ada di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang sama dengan ketentuan yang berlaku tentang tabungan *wadiah*.

Tabungan *wadiah* adalah produk unggulan yang terdapat di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang. Tabungan *wadiah* merupakan tabungan mata uang rupiah yang dalam pengelolaannya memakai prinsip syariah Islam. Nasabah menyimpan uangnya di perbankan syariah dalam bentuk tabungan yang bisa ditarik dan disetor setiap saat. Tabungan *wadiah* ini sangat cocok digunakan oleh masyarakat menengah kebawah yang ingin menyimpan hartanya di perbankan syariah karena tabungan *wadiah* bersifat titipan yang memudahkan masyarakat untuk menyetor dan menarik uangnya kapan saja.

Dalam pembukaan rekening tabungan *wadiah* syarat-syarat yang harus dilengkapi yaitu mengisi formulir pembukaan rekening tabungan *wadiah* dan mempunyai KTP serta setoran awal yang diperlukan yaitu minimal Rp. 100.000. Pada produk tabungan *wadiah* menggunakan sistem titipan jadi tidak terdapat bagi hasil didalamnya. Dana yang terdapat dalam rekening tabungan tidak akan berkurang karena pada produk tabungan *wadiah* menggunakan prinsip syariah dimana tidak terdapat riba didalamnya.

Dari hasil yang didapatkan peneliti melalui wawancara tentang total keseluruhan tabungan *wadiah* dari tahun 2021-2024 (per 21 Februari 2024) akan dipaparkan untuk memudahkan pemahaman total nasabahnya dari tiap tahunnya.

Tahun	Jumlah Nasabah
2021	1419 Noa ( <i>Number of account</i> )
2022	1816 Noa
2023	2468 Noa

2024	449 Noa (per 21 Februari 2024)
Total	6152 Noa

Tabel 1. Data Jumlah Nasabah

## 2. Analisis SWOT pada produk tabungan *wadiah* di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang

Analisis SWOT yang merupakan singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman), adalah cara untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) sebuah perusahaan untuk menilai kinerjanya. Oleh karena itu, mengingat daya saing yang meningkat pada produk tabungan *wadiah*, dibutuhkan analisis SWOT.

Keberlangsungan suatu perusahaan dapat dilihat dari dalam dan luar atau eksternalnya. Kemudian dapat realisasikan pada analisis SWOT (Sunarta 2019). Ini sangat diperlukan untuk tabungan *wadiah* Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang mengingat banyaknya persaingan produk tabungan yang dimiliki oleh perbankan lainnya.

Produk terkhususnya pada tabungan *wadiah* tidak menerapkan namanya sistem bunga atau biasa kita kenal dengan sebutan riba. Riba dalam Islam sangat dilarang karena akan merugikan salah satu pihak. Sebagaimana yang di jelaskan dalam Firman Allah SWT.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

*Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikina itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhan-nya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah: 275).*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa siapapun yang mengkonsumsi harta riba, ganjarannya hidupnya berada dalam kegelisahan serta jiwanya merasa tidak tenang. Mereka yang memakan harta riba akan senantiasa merasa bingung dan merasakan ketidakpastian karena seluruh pikiran dan hatinya berfokus pada materi dan penambahannya.

Melalui temuan hasil dari wawancara yang telah dilaksanakan peneliti ke Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang dan nasabah tabungan *wadiah* diperoleh mengenai informasi dari dalam oleh produk tabungan *wadiah*:

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
Sesuai dengan prinsip syariah.	Hanya sekedar titipan, tidak menerapkan sistem bagi hasil.
Tidak adanya potongan biaya administrasi bulanan.	Kurangnya mesin ATM untuk melakukan tarik tunai bagi masyarakat yang kediamannya jauh dari perkotaan.
Penarikan dan penyetoran dana bisa dilakukan kapan saja.	Gangguan jaringan.

Tidak terdapat potongan dana setiap melakukan cek saldo.	Kurangnya sosialisasi produk tabungan <i>wadiah</i> secara menyeluruh ke masyarakat.
Tidak dikenakan biaya administrasi ketika melakukan transfer ke sesama Bank Syariah Indonesia.	Produk tabungan <i>wadiah</i> belum dikenal secara luas.
Pembukaan rekening tabungan <i>wadiah</i> bisa dilakukan oleh masyarakat non-muslim.	

Tabel 2. Faktor Internal Produk Tabungan *Wadiah*

Minimnya pengetahuan umum tentang produk Bank Syariah Indonesia juga membuat ancaman yang dimiliki oleh pihak perbankan syariah terkhusus pada produk tabungan *wadiah*. Masyarakat cenderung mengenal tabungan perbankan konvensional karena, Bank Syariah Indonesia baru terbentuk pada tahun 2021. Untuk itu pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang harus berusaha untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat. Masyarakat yang mayoritas muslim ketika mengetahui tentang produk tabungan *wadiah* akan sangat berguna untuk menghindari yang namanya riba. Karena tidak menerapkan potongan biaya administrasi setiap bulannya.

Mengingat terdapat lembaga perbankan yang memiliki produk tabungan *wadiah* dan dapat menimbulkan persaingan bagi produk tabungan *wadiah* dan masyarakat yang lebih tertarik menggunakan produk bank konvensional karena, belum memahami tentang adanya produk tabungan *wadiah*. Oleh sebab itu, harus melakukan pemasaran oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang. Promosi yang dilakukan biasanya melakukan literasi produk-produk Bank Syariah Indonesia yang dilakukan di kampus-kampus atau di pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat. Melalui promosi ini menjadi cara yang tepat untuk menjadikan masyarakat mengerti tentang produk yang dimiliki pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang terkhusus pada produk tabungan *wadiah*.

Dalam melakukan pemasaran harus dilakukan dengan terbuka serta tidak curang. Memaparkan tentang produk tabungan *wadiah* secara detail tidak ada yang disembunyikan agar masyarakat memahami lebih dalam tentang tabungan *wadiah* tersebut. Promosi yang dilakukan jika mengandung unsur penipuan atau ketidakjujuran yang dilakukan oleh pihak perbankan dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan besar tidak diperbolehkan Islam.

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

*Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. (QS. Al-Baqarah:42).*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa larangan untuk mencampur kebenaran dengan kebatilan dan menyembunyikan kebenaran sehingga keduanya tidak dapat dibedakan. Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam mengajarkan kita untuk senantiasa berlaku jujur dan tidak melakukan penipuan untuk memperoleh penghasilan besar.

Melalui hasil dari wawancara ke Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang dan nasabah tabungan *wadiah* diperoleh mengenai faktor eksternal tabungan *wadiah*:

<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
Menggarap nasabah yang menengah kebawah dan berpenghasilan 4 jutaan kebawah.	Perbankan lain yang memiliki program yang lebih menarik.
Memasarkan produk tabungan <i>wadiah</i> melalui media sosial.	Minimnya pemahaman masyarakat tentang produk tabungan <i>wadiah</i> .
Melakukan promosi ke kampus-kampus.	Adanya produk tabungan <i>wadiah</i> yang dimiliki perbankan lain yang menimbulkan persaingan.
Keinginan yang cukup besar yang dimiliki oleh masyarakat untuk menabung yang menggunakan prinsip syariah tanpa adanya potongan administrasi bulanan.	Masyarakat lebih tertarik menggunakan produk bank konvensional.

Tabel 3. Faktor Eksternal Produk Tabungan *Wadiah*

## KESIMPULAN

Dari temuan hasil penelitian tentang analisis SWOT produk tabungan *wadiah* Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang maka, menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Bentuk tabungan *wadiah* yang terdapat di Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang adalah tabungan bagi nasabah menyimpan dana dengan menggunakan akad *wadiah* (titipan). Pada tabungan *wadiah* tidak terdapat potongan biaya administrasi setiap bulannya dan tidak menerapkan yang namanya riba. Syarat yang harus dipenuhi ketika ingin membuka tabungan *wadiah* yaitu melengkapi form aplikasi membuka rekening, Membawa kartu tanda pengenal, serta menyiapkan pembayaran awal. Pada tabungan *wadiah* menggunakan sistem titipan dimana tidak terdapat bagi hasil didalamnya. Nasabah bisa melakukan penarikan dan penyetoran dananya kapan saja selama bank masih beroperasi.
2. Analisis SWOT pada tabungan *wadiah* Bank Syariah Indonesia Cabang Pinrang berdasarkan hasil wawancara terbagi menjadi dua faktor. Pertama, adapun kekuatan (*strength*) dari produk tabungan *wadiah* adalah sesuai dengan prinsip syariah, tidak adanya potongan biaya administrasi bulanan, penarikan dan penyetoran dana bisa dilakukan kapan saja, tidak terdapat potongan dana setiap melakukan cek saldo, tidak dikenakan biaya administrasi ketika melakukan transfer ke sesama Bank Syariah Indonesia, dan pembukaan rekening tabungan *wadiah* bisa dilakukan oleh masyarakat non-muslim. Adapun kelemahan (*weakness*) dari produk tabungan *wadiah* adalah hanya sekedar titipan, tidak menerapkan sistem bagi hasil dan kurangnya mesin ATM untuk melakukan tarik tunai bagi masyarakat yang kediamannya jauh dari perkotaan, adanya gangguan jaringan, kurangnya sosialisasi produk tabungan *wadiah* secara menyeluruh ke masyarakat, dan produk tabungan *wadiah* belum dikenal secara luas. Kedua, adapun peluang (*opportunity*) dari produk tabungan *wadiah* adalah menggarap nasabah yang menengah kebawah dan berpenghasilan 4 jutaan kebawah, melakukan promosi ke kampus-kampus, memasarkan produk tabungan *wadiah* melalui media sosial, keinginan yang cukup besar yang dimiliki oleh masyarakat untuk menabung yang menggunakan prinsip syariah tanpa adanya potongan administrasi bulanan. Sedangkan ancaman (*threat*) yang dimiliki produk tabungan *wadiah* adalah perbankan lain yang memiliki program yang lebih menarik, minimnya pemahaman masyarakat tentang produk tabungan *wadiah*, adanya produk

tabungan *wadiah* yang dimiliki perbankan lain, serta masyarakat yang lebih tertarik menggunakan produk bank konvensional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, Riyantari, Kurniawati Kurniawati, and Iswahyuni Iswahyuni. 2022. "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Menabung Pada Tabungan Wadiah Di Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Denpasar." *Jurnal Nirta: Studi Inovasi* 2(1):18–30.
- Amalia, Feby Ayu. 2019. "Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam* 4(1):68–94.
- Andrianto, Andrianto, and Muhammad Anang Firmansyah. 2019. "Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori Dan Praktek."
- Anggraini, Tuti. 2022. *Buku Ajar Desain Akad Perbankan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Aprilianti, Sri. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadiah Di BPRS HIK Parahyangan Cabang Ciamis Periode 2020-2021." *Jurnal Kewarganegaraan* 6(1):2597–2602.
- Harahap, Haritz, Atika Atika, and Nurul Jannah. 2023. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GAYA HIDUP SYARIAH, TINGKAT BONUS, BEBAS BIAYA ADMINISTRASI DAN TINGKAT KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA KC MEDAN GAJAH MADA)." *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 7(2).
- Irawan, Heri, Ilfa Dianita, and Andi Deah Salsabila Mulya. 2021. "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3(2):147–58.
- Istiaji, Jeni, M. E. Gymnstiar Leksono, and Meilana Widyarningsih. 2022. "Aplikasi Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Easy Wadiah Bank Syariah Indonesia." *Rizquna: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 1(02):39–52.
- Jam'ah, Maulida, and Ahmad Amin Dalimunthe. 2022. "Analisis Produk Tabungan Wadiah Dan Mudharabah Di BSI KCP Medan Pulo Brayon." *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi* 2(3).
- Lutfi, Mohammad. 2020. "Penerapan Akad Wadiah Di Perbankan Syariah." *Madani Syariah* 3(2):132–46.
- Mappa, Ir Nurdin, M. M. Sahlan, and M. Si SP. 2022. *Analisis Proyek Agribisnis*. Cv. Azka Pustaka.
- Marginingsih, Ratnawaty. 2019. "Analisis SWOT Technology Financial (Fintech) Terhadap Industri Perbankan." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 19(1):55–60.
- Mashuri, Mashuri, and Dwi Nurjannah. 2020. "Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1(1):97–112. doi: 10.46367/jps.v1i1.205.
- Muhaeni, Sheilamida Nanda, Phatriakalista Intan Apsari, Moh Yusron, and Arin Setiyowati. 2022. "Analisis Penerapan Strategi Pemasaran Produk Tabungan Easy Wadiah." *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 2(1):29–42.
- Nashrullah, Muslimin Kara, and Ayu Ruqayyah Yunus. n.d. "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Setelah Merger: Studi Pada Masyarakat Kecamatan Mamajang, Kota Makassar."

- Nasruddin Mohammad, Sultan Antus, and Olla Triana Agilga. 2022. "Analisis Merger Bank Syariah Indonesia (BSI) Dengan Pendekatan Masalah Mursalah." *Tasyri' : Journal of Islamic Law* 1(2):319–50. doi: 10.53038/tsyr.v1i2.38.
- Nasution, Surayya Fadhilah. 2021. "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6(1):132–52.
- Novianto, Abdullah Syakur. 2021. "Pengaruh Pendetapan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal Koperasi Dan Manajemen* 2(02):53–60.
- Prasetya, Dezka Arwandriya. 2023. *Teknik Analisis SWOT: Panduan Praktis Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Untuk Strategi Bisnis Anda*. Anak Hebat Indonesia.
- Putricia, Siti Novira, Choiriyah Choiriyah, and Muharir Muharir. 2021. "Pengaruh Bagi Hasil Pada Produk Tabungan Mudharabah Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kcp Km 6 Palembang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 1(2):153–58.
- Sa'diyah, Mahmudatus. 2019. *Fiqih Muamalah II: Teori Dan Praktik*. Unisnu Press.
- Simamora, Virgo. 2022. "BUKU AJAR MANAJEMEN SRATEGIS."
- Sunarta, Desy Arum. 2019. "Analisis SWOT Terhadap Produk Arrum Haji PT. Pegadaian (Persero) Area Parepare."
- Sunarta, Desy Arum. 2023. "Realisasi Pembiayaan Pemilikan Rumah Subsidi Berdasarkan Prinsip Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 3(1):110–17.
- Sunarta, Desy Arum, and Aswinda Darwis. 2023. *Pengantar Metodologi Penelitian*. TOHAR MEDIA.
- Sunarta, Desy Arum, and Dzulkifli Dzulkifli. 2023. "IMPROVEMENT OF MICRO BUSINESS THROUGH PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR)(ISLAMIC ECONOMIC ANALYSIS)." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2(1):29–42.
- Sunarta, Desy Arum, and Mahsyar Mahsyar. 2020. "SWOT Analysis of Arrum Hajj Products of Pawnshop Parepare Area." *Al-Iftah: Journal of Islamic Studies and Society* 1(1):23–36.
- Susanto, Nanda Mutiara Hanum, and Ratna Dewi Setyowati. 2023. "Analisis Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Soetta Ponorogo." *Wadiah* 7(1):1–20. doi: 10.30762/wadiah.v7i1.297.
- Wijaya, Reza Henning. 2021. "Tinjauan Fikih Dan Praktik Akad Al-Wadiah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3(2):302–10. doi: 10.32639/jimmba.v3i2.816.